



**PENETAPAN**

Nomor 0297/Pdt.P/2015/PA.GM

**BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM**

**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Agama Giri Menang yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu dalam tingkat pertama dalam persidangan Majelis Hakim telah menjatuhkan penetapan dalam perkara permohonan Itsbat Nikah yang diajukan oleh:

- 1 **SUDIRMAN bin H.M. NASIR**, umur 39 tahun, agama Islam, pekerjaan Dagang, tempat tinggal di Dusun Keroya Desa Gontoran Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat, selanjutnya disebut **“Pemohon I”**;
- 2 **SALMIATUN binti A. NEP**, umur 34 tahun, agama Islam, pekerjaan Dagang, tempat tinggal di Dusun Keroya Desa Gontoran Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat, selanjutnya disebut **“Pemohon II”**;

Pengadilan Agama tersebut;

Setelah membaca dan mempelajari surat-surat perkara;

Setelah mendengar kedua belah pihak berperkara dan para saksi di muka sidang;

**DUDUK PERKARA**

Bahwa, para Pemohon dalam surat permohonannya tertanggal 11 Mei 2015 yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Giri Menang, Nomor 0297/Pdt.P/2015/PA.GM, telah mengajukan permohonan Itsbat Nikah dengan uraian/alasan sebagai berikut:

- 1 Bahwa pada 24 April 1991, para Pemohon melangsungkan pernikahan menurut ketentuan syariat Islam di Dusun Keroya, Desa Gontoran, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat;
- 2 Bahwa pada saat pernikahan tersebut Pemohon I berstatus perjaka, dan Pemohon II berstatus perawan pernikahan dilangsungkan dengan ijab Kabul melalui wali nikah ayah kandung Pemohon II bernama A. NEP bin A. NAS, dan dihadiri saksi nikah masing-masing bernama: H.M. TAUPIK YAHYA bin H. JAMILUDUN dan H.L



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

NAJAMUDIN bin MAHYUDIN dengan mas kawin berupa uang sebesar Rp. 200.000,- (Dua ratus ribu rupiah), dibayar tunai;

- 3 Bahwa antara para Pemohon tidak ada pertalian nasab, pertalian kerabat semenda dan pertalian sesusuan serta tidak ada larangan untuk melangsungkan pernikahan, menurut ketentuan hukum Islam;
- 4 Bahwa setelah pernikahan para Pemohon hidup rukun sebagaimana layaknya suami istri dan dikaruniai 4 orang anak bernama : ;
  - a.RISKA EMAYANTI (P), Tgl Lahir 28 April 1999
  - b.DONI (L), Tgl Lahir 22 Agustus 2003
  - c.EDWIN (L), Tgl Lahir 3 Januari 2009
  - d.EONA ERISKA (P), Tgl Lahir 06 Mei 2013
- 5 Bahwa selama pernikahan tersebut tidak ada pihak ketiga yang mengganggu gugat pernikahan para Pemohon dan selama itu pula para Pemohon tetap beragama Islam;
- 6 Bahwa sampai sekarang para Pemohon tidak mempunyai kutipan akta nikah, karena pernikahan para Pemohon ternyata tidak terdaftar di Kantor Urusan Agama Kecamatan Lingsar, sementara saat ini para Pemohon membutuhkan Akta Nikah tersebut sebagai kelengkapan identitas diri dan status anak-anak yang dilahirkan yang memerlukan penetapan pengesahan nikah
- 7 Bahwa para Pemohon termasuk orang yang tidak mampu sebagaimana ternyata dari Bukti berupa Surat Keterangan Miskin Nomor IV / Kry / XII /2015, tertanggal tanggal 02-01-2015 yang dikeluarkan oleh Kepala Dusun Keroya Desa Gontoran Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat;
- 8 Pemohon mohon dibebaskan dari biaya perkara;

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Para Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Giri Menang memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan penetapan yang amarnya berbunyi sebagai berikut:

1. Mengabulkan permohonan para Pemohon
2. Menetapkan sah pernikahan antara Pemohon I (SUDIRMAN bin H.M. NASIR) dengan Pemohon II (SALMIATUN binti A. NEP) yang dilaksanakan pada 24 April



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

1991 di di Dusun Keroya, Desa Gontoran, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat

3. Membebaskan para Pemohon dari biaya perkara

atau

Memberikan putusan yang seadil-adilnya;

**Bahwa**, pada hari dan tanggal yang telah ditetapkan Pemohon I dan Pemohon II telah hadir sendiri di persidangan;

**Bahwa**, Majelis Hakim kemudian membacakan surat permohonan Pemohon I dan Pemohon II, Nomor 0297/Pdt.P/2015/PA.GM tertanggal 11 Mei 2015 yang isinya tetap dipertahankan oleh Pemohon I dan Pemohon II;

**Bahwa**, untuk meneguhkan dalil-dalil permohonannya, Pemohon I dan Pemohon II telah mengajukan bukti surat berupa: Potokopi Kartu Keluarga, dan bukti surat tersebut telah diperiksa dan dicocokkan dengan1 aslinya oleh Hakim Ketua diberi kode (P);

**Bahwa**, selain bukti surat sebagaimana tersebut di atas, Pemohon I dan Pemohon II juga telah menghadirkan bukti saksi-saksi di muka sidang sebagai berikut:

- 1 **Wahyu Hidayat bin H. Lukman, umur 37 tahun, agama Islam, pekerjaan Kepala Dusun, tempat tinggal di Dusun Gontoran Timur, Desa Gontoran, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat;**

Saksi tersebut telah memberikan keterangan di bawah sumpah di muka sidang yang secara rinci sebagaimana tertuang dalam berita acara perkara ini yang untuk mempersingkat penetapan pada pokoknya adalah sebagai berikut:

- Saksi kenal dengan Pemohon I dan Pemohon II karena bertetangga;
- Pemohon I dengan Pemohon II adalah suami isteri, Saksi tahu karena Saksi hadir pada saat Pemohon I dengan Pemohon II melangsungkan akad nikah;
- Antara Pemohon I dengan Pemohon II tidak ada hubungan keluarga atau hubungan lain yang menghalangi pernikahan mereka;



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Pemohon I dengan Pemohon II melangsungkan akad nikah pada tanggal 24 April 1991 di Dusun Keroya Desa Gontoran Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat;
- Pada saat Pemohon I dengan Pemohon II melangsungkan akad nikah, yang menjadi wali adalah ayah kandung Pemohon II bernama A. NEP bin A. NAS;
- Pemohon I berstatus perjaka dan Pemohon II berstatus perawan;
- Pada saat Pemohon I dengan Pemohon II melangsungkan akad nikah dihadiri oleh masyarakat banyak dan yang menjasi saksi nikah adalah H.M. TAUPIK YAHYA bin H. JAMILUDUN dan H.L NAJAMUDIN bin MAHYUDIN;
- Mas kawin yang diberikan Pemohon I kepada Pemohon II pada saat akad nikah adalah uang sebesar Rp. 200.000,- (Dua ratus ribu rupiah), dibayar tunai ;
- Pemohon I dan Pemohon II sampai saat ini belum pernah bercerai;
- Tidak ada pihak ketiga yang merasa keberatan atas hubungan Pemohon I dengan Pemohon II sebagai pasangan suami isteri;
- Pemohon I dan Pemohon II tidak pernah keluar dari ajaran Islam (murtad);
- I dan Pemohon II dan dikaruniai 4 orang anak bernama : a. RISKA EMAYANTI (P), Tgl Lahir 28 April 1999; b. DONI (L), Tgl Lahir 22 Agustus 2003; c. EDWIN (L), Tgl Lahir 3 Januari 2009; d. EONA ERISKA (P), Tgl Lahir 06 Mei 2013;
- Pemohon I hanya mempunyai 1 orang isteri yaitu Pemohon II;

**2 Johan Pirman bin Amaq Badar, umur 48 tahun, agama Islam, pekerjaan Penghulu/Kiyai, tempat tinggal di Dusun Gontoran Dalem, Desa Gontoran, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat;**

Saksi tersebut telah memberikan keterangan di bawah sumpah di muka sidang yang secara rinci sebagaimana tertuang dalam berita acara perkara ini yang untuk mempersingkat penetapan pada pokoknya adalah sebagai berikut:

- Saksi kenal dengan Pemohon I dan Pemohon II karena bertetangga;
- Pemohon I dengan Pemohon II adalah suami isteri, Saksi tahu karena Saksi hadir pada saat Pemohon I dengan Pemohon II melangsungkan akad nikah;



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Antara Pemohon I dengan Pemohon II tidak ada hubungan keluarga atau hubungan lain yang menghalangi pernikahan mereka;
- Pemohon I dengan Pemohon II melangsungkan akad nikah pada tanggal 24 April 1991 di Dusun Keroya Desa Gontoran Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat;
- Pada saat Pemohon I dengan Pemohon II melangsungkan akad nikah, yang menjadi wali adalah ayah kandung Pemohon II bernama A. NEP bin A. NAS;
- Pemohon I berstatus perjaka dan Pemohon II berstatus perawan;
- Pada saat Pemohon I dengan Pemohon II melangsungkan akad nikah dihadiri oleh masyarakat banyak dan yang menjasi saksi nikah adalah H.M. TAUPIK YAHYA bin H. JAMILUDUN dan H.L NAJAMUDIN bin MAHYUDIN;
- Mas kawin yang diberikan Pemohon I kepada Pemohon II pada saat akad nikah adalah uang sebesar Rp. 200.000,- (Dua ratus ribu rupiah), dibayar tunai ;
- Pemohon I dan Pemohon II sampai saat ini belum pernah bercerai;
- Tidak ada pihak ketiga yang merasa keberatan atas hubungan Pemohon I dengan Pemohon II sebagai pasangan suami isteri;
- Pemohon I dan Pemohon II tidak pernah keluar dari ajaran Islam (murtad);
- I dan Pemohon II dan dikaruniai 4 orang anak bernama : a. RISKA EMAYANTI (P), Tgl Lahir 28 April 1999; b. DONI (L), Tgl Lahir 22 Agustus 2003; c. EDWIN (L), Tgl Lahir 3 Januari 2009; d. EONA ERISKA (P), Tgl Lahir 06 Mei 2013;
- Pemohon I hanya mempunyai 1 orang isteri yaitu Pemohon II;

**Bahwa**, Pemohon I dan Pemohon II menyatakan membenarkan seluruh keterangan saksi-saksi tersebut;

**Bahwa**, Pemohon I dan Pemohon II kemudian menyatakan tidak akan mengajukan dan atau menyampaikan sesuatu yang lain di persidangan, kecuali memberikan kesimpulan akhir yang pada pokoknya menyatkan tetap permohonannya dan mohon penetapan;



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

**Bahwa**, selanjutnya untuk mempersingkat uraian penetapan ini ditunjuk kepada hal-hal sebagaimana tercantum dalam berita acara sidang perkara ini yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan penetapan ini;

## PERTIMBANGAN HUKUM

**Menimbang**, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon I dan Pemohon II adalah seperti diuraikan tersebut di atas;

**Menimbang**, bahwa untuk meneguhkan dalil permohonannya Para Pemohon telah mengajukan alat bukti (P.), alat bukti mana berdasarkan ketentuan Pasal 285 R.Bg. adalah sebagai akta autentik yang telah memenuhi syarat-syarat formil dan materiil sehingga mempunyai nilai pembuktian sempurna (*volledeg*) dan mengikat (*bindende*), maka Majelis Hakim berpendapat alat bukti tersebut dapat diterima dan dipertimbangkan lebih lanjut ;

**Menimbang**, bahwa berdasarkan alat-alat bukti P., telah terbukti Pemohon I dan Pemohon II berdomisili di wilayah hukum Pengadilan Agama Giri Menang, maka oleh karena perkara aquo adalah bidang perkawinan, berdasarkan ketentuan pasal 49 ayat (1) huruf a Undang-undang nomor 7 tahun 1989 dan Penjelasan Umumnya angka 22, Pengadilan Agama berwenang menerima, memeriksa, mengadili dan menyelesaikan permohonan Pemohon I dan Pemohon II;

**Menimbang**, bahwa berdasarkan surat permohonan Pemohon I dan Pemohon II, dapat dinyatakan bahwa yang dijadikan alasan permohonan para Pemohon adalah karena Pemohon I dan Pemohon II tidak mempunyai buku kutipan Akta Nikah padahal Pemohon I dan Pemohon II telah melangsungkan pernikahan menurut syariat Islam, sementara Pemohon I dan Pemohon II sangat membutuhkan bukti keabsahan nikah tersebut;

**Menimbang**, bahwa dari posita Pemohon I dan Pemohon II, Majelis Hakim menilai bahwa Pemohon I dan Pemohon II mendalilkan telah melaksanakan pernikahan menurut syariat Islam pada 24 April 1991 di di Dusun Keroya, Desa Gontoran, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat dengan wali nikah ayah kandung Pemohon II bernama A. NEP bin A. NAS, dan dihadiri saksi nikah lebih dari dua orang diantaranya masing-masing bernama: H.M. TAUPIK YAHYA bin H. JAMILUDUN

### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : [kepaniteraan@mahkamahagung.go.id](mailto:kepaniteraan@mahkamahagung.go.id) Telp : 021-384 3348 (ext.318)





# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

dan H.L. NAJAMUDIN bin MAHYUDIN dengan mas kawin berupa uang sebesar Rp. 200.000,- (Dua ratus ribu rupiah), dibayar tunai;

**Menimbang**, bahwa berdasarkan keterangan Pemohon I dan Pemohon II yang dikuatkan dengan bukti-bukti surat serta saksi-saksi yang diajukan oleh Pemohon I dan Pemohon II tersebut di atas, maka Majelis Hakim telah menemukan fakta ini yang pada pokoknya sebagai berikut:

- 1 Bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah menikah menurut syariat agama Islam yang dilaksanakan pada 24 April 1991 di Dusun Keroya, Desa Gontoran, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat, Wali nikah ayah kandung Pemohon II bernama A. NEP bin A. NAS dengan maskawin uang sebesar Rp. 200.000,- (Dua ratus ribu rupiah), dibayar tunai, dan disaksikan oleh 2 orang saksi, serta belum pernah bercerai dan hingga sekarang ini para Pemohon masih tetap beragama Islam;
- 2 Bahwa antara Pemohon I dan Pemohon II tersebut tidak ada hubungan muhrim, bukan saudara sesusuan, tidak terdapat adanya larangan perkawinan baik menurut agama maupun menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku serta tidak terikat oleh suatu perkawinan dan atau tidak dalam masa iddah orang lain;
- 3 Bahwa selama dalam perkawinan tersebut, antara Pemohon I dengan Pemohon II telah dikaruniai 4 orang anak bernama
  - a. RISKA EMAYANTI (P), Tgl Lahir 28 April 1999
  - b. DONI (L), Tgl Lahir 22 Agustus 2003
  - c. EDWIN (L), Tgl Lahir 3 Januari 2009
  - d. EONA ERISKA (P), Tgl Lahir 06 Mei 2013

**Menimbang**, bahwa dari fakta-fakta di atas, Majelis Hakim perlu mengetengahkan dalil syar'i berupa Hadis Nabi SAW yang diriwayatkan oleh Daruqutni dari Siti Aisyah yang berbunyi:

**لا نكاح الا بولي و شاهدی عدل**

Artinya: "Tidak sah pernikahan (seseorang) kecuali dengan adanya wali dan dua orang saksi yang adil";



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

dan Majelis Hakim sependapat pula dengan fatwa Ali Al-Jalal dalam Kitab I'anatut Thalibin, Juz III, halaman 308 yang selanjutnya diadopsi menjadi pendapat Majelis Hakim sebagai berikut:

*Artinya : “(Dapat) diterima pengakuan seorang laki-laki yang telah balig dan berakal atas pernikahannya dengan seorang perempuan selama perempuan itu membenarkannya, demikian pula sebaliknya”.*

**Menimbang**, bahwa berdasarkan fakta-fakta dan pertimbangan tersebut di atas, maka Majelis Hakim berpendapat bahwa telah terbukti perkawinan antara Pemohon I dengan Pemohon II tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan syari'at Islam sebagaimana tersebut pada Pasal 14 Kompilasi Hukum Islam;

**Menimbang**, bahwa atas pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka berdasarkan ketentuan Pasal 2 ayat (1) Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 jo Pasal 4 Kompilasi Hukum Islam, Majelis Hakim menyimpulkan bahwa permohonan Pemohon I dan Pemohon II agar perkawinan mereka yang dilaksanakan pada 24 April 1991 di Dusun Keroya, Desa Gontoran, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat ditetapkan keabsahannya dinyatakan dapat dikabulkan;

**Menimbang**, bahwa berdasarkan penetapan Ketua Pengadilan Agama Giri Menang nomor 0297/Pdt.P/2015/PA.GM tanggal 11 Mei 2015, maka biaya perkara dibebankan kepada Dipa Pengadilan Agama Giri Menang tahun anggaran 2015;

**Memperhatikan**, segala ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan dalil syar'i yang bersangkutan dengan perkara ini;

## M E N E T A P K A N

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II;





## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2. Menyatakan sah perkawinan antara Pemohon I (SUDIRMAN bin H.M. NASIR) dengan Pemohon II (SALMIATUN binti A. NEP) yang dilaksanakan pada 24 April 1991 di Dusun Keroya, Desa Gontoran, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat
3. Membebaskan biaya perkara ini kepada DIPA Pengadilan Agama Giri Menang Tahun Anggaran 2015 sebesar Rp.246000 (dua ratus empat puluh enam ribu rupiah)

Demikian penetapan ini dijatuhkan dalam sidang musyawarah Majelis Hakim Pengadilan Agama Giri Menang pada hari Rabu tanggal 10 Juni 2015 Masehi bertepatan dengan tanggal 22 Syakban 1436 H. yang terdiri dari **M. SAFT'I, S.Ag.** sebagai Hakim Ketua serta **MUH. SAFRANI HIDAYATULLAH, S. Ag., M. Ag.** dan **FATHA AULIA RISKA, S.HI.** masing-masing sebagai Hakim Anggota, penetapan tersebut diucapkan oleh Majelis Hakim tersebut pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum dengan dibantu oleh **Lalu Durasid, SH.** sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh Pemohon I dan Pemohon II.

Hakim Ketua,

**M. SAFT'I, S.Ag.**

Hakim Anggota,

**MUH. SAFRANI HIDAYATULLAH, S. Ag., M. Ag.**

Hakim Anggota,

**FATHA AULIA RISKA, S.HI.**

Panitera Pengganti



**Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia**  
putusan.mahkamahagung.go.id

**Lalu Durasid, SH.**

**Perincian Biaya Perkara :**

1. Biaya Proses	:	Rp	60.000,00
2. Panggilan Para Pemohon	:	Rp	180.000,00
3. Meterai	:	<u>Rp</u>	<u>6.000,00</u>
<b>Jumlah</b>		<b>Rp</b>	<b>246.000,00</b>

**Disclaimer**

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)